

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam masyarakat bisnis, akuntansi dikenal sebagai bahasa. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi di antara para pelaku bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu tehnik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat

subjektif tergantung kepada apa suatu analisa dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.

Rasio-rasio keuangan dapat dihitung dari laporan keuangan. Ada dua laporan keuangan yang pokok yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca keuangan menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu, laporan rugi laba menunjukkan laba rugi yang diperoleh perusahaan pada waktu tertentu (Husnan, 1999:65-66).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari laporan tersebut maka akan diketahui tingkat kinerja perusahaan (baik atau tidak baik). Untuk mengetahui baik atau tidak baik dapat dievaluasi melalui posisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Untuk mengetahui keadaan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dengan cara membandingkan elemen-elemen tentang dari pada aktiva dari suatu pihak dengan elemen-elemen tentang dari pada pasiva di pihak lain.

Mengadakan interpretasi dan menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan akan bermanfaat bagi penganalisa agar dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan, dan kemudian dapat diketahui perkembangan ataupun kemunduran yang dialami perusahaan. Hasil-hasil yang dicapai masa-masa lalu dan saat ini dapat dievaluasi untuk kemudian sebagai alat untuk menyusun perencanaan keuangan di masa-masa yang akan datang. Bila terdapat kelemahan-kelemahan perusahaan dibidang keuangan agar segera dapat diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya agar

tidak terjadi di masa yang akan datang. Hasil-hasil yang telah dianggap baik dan cukup perlu dipertahankan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor, dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak lainnya lagi.

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa selalu menghadapi berbagai masalah yang bersifat kompleks. Untuk itu dibutuhkan kinerja yang efektif dan efisien. Efektif adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar (Handoko, 1995:7).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“ANALISIS RASIO SEBAGAI DASAR PENILAIAN TINGKAT KINERJA KEUANGAN PADA PT PETROSEA TBK DI JAKARTA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam sebuah perusahaan, efisiensi perusahaan, efisiensi kinerja laporan keuangan sangat penting karena menentukan penilaian dari para pengguna informasi dari perusahaan tersebut.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah pengelolaan dana pada PT. Petrosea Tbk di Jakarta telah memenuhi kriteria efisiensi dilihat dari analisa laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2001, 2002, 2003, 2004, dan 2005 ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan PT. Petrosea Tbk di Jakarta selama periode tahun 2001, 2002, 2003, 2004, dan 2005
2. Untuk mengetahui perkembangan PT. Petrosea Tbk di Jakarta apakah mengalami kemajuan atau kemunduran
3. Untuk mengetahui efisiensi kinerja keuangan PT. Petrosea Tbk di Jakarta apakah mengalami kenaikan atau penurunan
4. Untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan PT. Petrosea Tbk di Jakarta di bidang keuangan

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin yang digeluti
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam mengambil alternatif keputusan dan perumusan kebutuhan dalam kegiatan operasional demi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan, serta sebagai dasar penilaian efisiensi penggunaan dana selama ini
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, mengenai pengertian laporan keuangan, neraca, laporan rugi laba, analisa rasio keuangan, analisis du pont, dan analisis diskriminan serta teori-teori lainnya yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

**Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat penjelasan mengenai kerangka pemikiran, model penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, dan analisa yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab 4: ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, analisa data, dan pembahasan hasil analisa data penelitian.

**Bab 5: PENUTUP**

Bab ini akan disajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data penelitian, serta saran, dan masukan sebagai dasar peningkatan kinerja keuangan PT. Petrosea Tbk di Jakarta.